

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang

Analisis kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Selain itu kinerja keuangan juga adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Fahmi (2018:2) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Pertumbuhan perekonomian baik di bidang perindustrian dalam bidang konstruksi, menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan aktifitas di bidang industri tersebut telah membawa konsekuensi peningkatan pula pada kebutuhan sarana akomodasi bagi pihak-pihak terkait dalam aktifitas tersebut di atas.

Berdasarkan hasil penelitian Amelia (2019) dalam kurun waktu 2019-2021 Current Ratio PT. Sarimelati Kencana cenderung mengalami fluktuasi. Current Ratio terbesar PT. Sarimelati Kencana Tbk di tahun 2019 sebesar 131,8% akan tetapi masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 200%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Sarimelati Kencana Tbk selama tahun 2019-2021 berdasarkan Current Ratio dinilai tidak likuid.

Berdasarkan hasil penelitian dalam kurun waktu 2019-2021 Debt to Asset Ratio PT. Sarimelati Kencana cenderung mengalami fluktuasi. Debt to Asset Ratio terbesar PT. Sarimelati Kencana Tbk di tahun (2020) sebesar 48,4% berada di atas standar rasio industri sebesar 35%, semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai asset.

Artinya jika memiliki utang yang sedikit maka akan semakin aman. Sebaliknya jika memiliki rasio yang tinggi akan semakin tidak menguntungkan, karena akan semakin besar risiko yang akan ditanggung perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Pengukuran kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat dalam melakukan analisis

kinerja keuangan perusahaan, salah satu rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas, dimana ROA merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pengukuran tersebut. Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan Munawir (2018).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang diterbitkan biasanya dibagi dalam dua jenis informasi. Bagian pertama adalah bagian verbal, yang seringkali disajikan dari presiden direktur yang menguraikan hasil operasi perusahaan selama satu tahun yang lalu dan membahas perkembangan baru yang terjadi dan akan mempengaruhi operasi perusahaan. Laporan ini biasanya akan muncul dalam laporan tahunan (*annual report*). Bagian kedua laporan tahunan adalah terdiri dari empat laporan keuangan dasar, yaitu; Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Ditahan dan Laporan Arus Kas. Kamaludin (2011: 34).

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Pada PT. Indopama Karya Perkasa**”.

## **I. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

“Bagaimana kinerja keuangan PT Indopama Karya Perkasa dengan analisis rasio di masa Covid-19?”

## **II. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indopama Karya Perkasa

### III. Manfaat Penelitian

#### 1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbaikan penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan landasan dalam pengembangan penelitian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Selain itu, dapat menjadi nilai tambah atau kontribusi dalam bidang keilmuan berupa pengembangan pengetahuan ilmiah dalam ilmu akuntansi, khususnya pada bidang keuangan.

#### 2) Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengukuran kinerja keuangan.

